JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I KALIBATUR KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DEVELOPING MOTOR SKILLS BY ACTIVITY IN CHILDREN COLLAGE OF NATURAL MATERIALS GROUP A TK DHARMA WANITA 1 KALIBATUR KALIDAWIR TULUNGAGUNG 2015/2016

Oleh:

NANIK SRIANI
NPM. 14.1.01.11.0150P

Dibimbing oleh :

1. **VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
2. **NUR LAILIYAH, M.Pd.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	NANIK SRIANI
NPM	:	14.1.01.11.0150P
Telepun/HP	:	081334879299
Alamat Surel (Email)	:	naniksriani8@gmail.com
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I KALIBATUR KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	Keguruan - PG - PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2016
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi NIDN. 0704118208	**NUR LAILIYAH, M.Pd.** NIDN. 0731038605	**NANIK SRIANI** NPM. 14.1.01.11.0150P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA I KALIBATUR KALIDAWIR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NANIK SRIANI
NPM. 14.1.01.11.0150P
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email : naniksriani8@gmail.com
Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam pada kelompok A TK Dharma Wanita I Kalibatur Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kalibatur Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan kolase bahan alam dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar mengingkat dari pra tindakan sebesar 43.75% dan terjadi peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 56.25%, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 68.75%, kemudian pada siklus III memperoleh presentasi sebesar 81.25%. Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan kolase bahan alam dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam pada kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kalibatur Tahun Pelajaran 2015/2016.

KATA KUNCI : kemampuan motorik halus, kolase bahan alam

I. LATAR BELAKANG

Motorik halus merupakan bagian dari sensomotorik yaitu golongan dari rangsang sensori (indra) dengan reaksi yang berupa gerakan-gerakan otot (motorik) kemampuan sensomotorik terjadi adanya pengendalian kegiatan jasmani melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot-otot yang terkoordinasi, sedangkan motorik halus terfokus pada pengendalian gerakan halus jari-jari tangan dan pergelangan tangan. Berpijak dari konsep tersebut Hurlock (2000: 150), menyatakan bahwa motorik halus sebagai pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih untuk menggenggam, melempar dan menangkap bola.

Sari (1996: 121), menyebutkan bahwa yang disebut motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan dan kemampuan pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakannya.

Untuk memaksimalkan ketrampilan motorik halus pada anak diperlukan latihan-latihan yang tepat seperti, kemampuan melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan (palmar arching), menggunakan jari telunjuk dan jempol untuk memegang suatu benda, sembari menggunakan jari tengah dan jari manis untuk kestabilan tangan (hand side separation), membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk (open web space). Aktivitas kegiatan yang dilakukan untuk melatih motorik halusnya diawali dengan latihan yang paling sederhana misalnya dengan meremas kertas, merobek kertas dan membuat bola kertas dari remasan kertas tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Dharma Wanita I Kalibatur Kalidawir Tulungagung guru kurang kreatif dalam menciptakan media yang menarik perhatian anak dan guru selalu memberikan aturan yang harus diikuti anak pada saat belajar tanpa mau mengikuti apa yang diinginkan anak, dari 16 anak yang belajar membuat kreativitas seni melalui teknik kolase media biji-bijian, terdapat hanya 3 anak mendapat bintang 4 (★★★★), 4 anak mendapat bintang 3 (★★★), 6 anak mendapat bintang 2 (★★) dan 3 anak mendapat bintang 1 (★).

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik halus di Taman Kanak-kanak usia 5-6 tahun yaitu dengan melakukan kegiatan yang eksploratif dan menyenangkan yaitu dengan kegiatan kolase. Alasan dipilihnya kegiatan kolase karena kegiatan kolase adalah salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan juga merupakan kegiatan yang menuntut adanya penggunaan jari jemari dan koordinasi mata tangan serta membutuhkan ketepatan dan kerapian sehingga dengan anak melakukan kegiatan kolase secara berulang-ulang

diharapkan keterampilan motorik halus pada anak dapat meningkat. Selain itu kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan yang menarik minat anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan bahan kolase sesuka mereka.

Kegiatan kolase juga merupakan kegiatan yang memungkinkan adanya variasi dan kreasi bentuk secara bebas. Anak nantinya lebih bebas untuk mengekspresikan apa yang akan anak buat melalui kegiatan kolase. Dalam kegiatan kolase ini nantinya anak akan menempelkan berbagai bahan untuk membuat kolase dengan biji-bijian.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Kelompok A Pada Anak TK Dharma Wanita I Kalibatur Kalidawir Tulungagung". Diharapkan melalui latihan membuat gambar dengan teknik kolase bahan alam ini dapat membantu mengembangkan motorik halus anak kelompok A di TK Dharma Wanita I Kalibatur Kalidawir Tulungagung.

II. METODE

Subjek pada penelitian ini yaitu anak kelompok A TK Dharma Wanita I Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 16 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 9 orang anak laki-laki. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita I Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:1-2).

Menurut Sukarnyana (2002:11), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui penyempurnaan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang

mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

Teknik dan instrumen yang digunakan

1. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita I Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut :
   a. Subjek yang dinilai : anak didik kelompok A TK Dharma Wanita I Kalibatur
   b. Kemampuan yang dinilai : kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase bahan alam kelompok A TK Dharma Wanita I Kalibatur
   c. Indikator : melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol (misal: kolase)
   d. Tenik penilaian : hasil karya anak dalam membuat kolase dari bahan alam (biji-bijian) untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
2. Kriteria penilaian
   a. Anak mendapat bintang empat, jika anak mampu menempelkan kolase dari bahan alam pada gambar dengan rapi dan cepat tanpa bantuan guru.
   b. Anak mendapat bintang tiga, jika anak mampu menempelkan kolase dari bahan alam pada gambar dengan rapi dan cepat dengan bantuan guru.
   c. Anak mendapat bintang dua, jika anak mampu

menempelkan kolase dari bahan alam pada gambar dengan cepat tapi kurang rapi dengan bantuan guru.

d. Anak mendapat bintang satu, jika anak mampu menempelkan kolase dari bahan alam pada gambar kurang cepat, dan kurang rapi dengan bantuan guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase bahan alam dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta persentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III pada tabel dibawah ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Kolase Bahan Alam Mulai Pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Kalibatur Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III

No	Nama Anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Alvian	★1	★1	★1	★2
2	Sylfi	★3	★3	★4	★4
3	Anggun	★1	★2	★3	★4
4	Aprilio	★2	★2	★3	★3
5	Delfia	★3	★4	★4	★4
6	Denis	★1	★1	★1	★2
7	Andika	★3	★3	★4	★4
8	Erika	★1	★1	★2	★2
9	Gaza	★2	★2	★2	★3
10	Naufal	★1	★3	★3	★3
11	Nia	★3	★4	★4	★4
12	Nilam	★2	★3	★3	★4
13	Shierly	★3	★3	★3	★3
14	Rendy	★2	★2	★2	★3
15	Reza	★3	★3	★3	★3
16	Tarita	★3	★4	★4	★4

Berdasarkan tabel diatas hasil yang dicapai pada siklus I, analisa kegiatan pembelajaran kegiatan kolase bahan alam dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Hal ini karena ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi yaitu waktu yang tersedia untuk kegiatan kolase kurang, belum maksimalnya pemberian motivasi serta pembagian kelompok dalam posisi duduk.

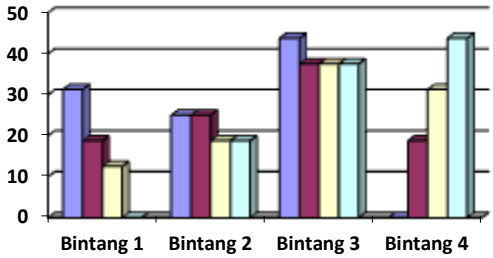

Gambar 4.1 : Diagram Persentase Ketuntasan

Persentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 17.75% atau sebanyak 3 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★)

sebesar 25% atau sebanyak 4 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 37.5% atau sebanyak 6 anak dan sebanyak 3 anak persentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebesar 18.75% .

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada tindakan siklus I masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan motorik halus sebesar 56.25% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Selanjutnya pada siklus II terdapat kenaikan perolehan presentase peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam yaitu anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 12.5% atau sebanyak 2 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 18.75% atau sebanyak 3 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 37.5% atau sebanyak 6 anak dan sebanyak 5 anak persentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebesar 31.25% .

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada tindakan siklus II masih rendah yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan bekerjasama sebesar 68.75% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%

Untuk mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus III peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasan bagi anak dalam melakukan kegiatan kolase guna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu penggunaan waktu yang tepat dan ketelatenan serta kreatifitas anak dalam menyusun biji-bijian menjadi bentuk yang menarik.

Adapun hasil penelitian perkembangan anak dalam pembelajaran kolase bahan alam pada siklus III menunjukkan anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebesar 0% atau sebanyak 0 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebesar 18.75% atau sebanyak 3 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebesar 37.5% atau sebanyak 6 anak dan sebanyak 7 anak persentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebesar 43.75% .

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada tindakan siklus III sudah meningkat signifikat yaitu dengan rata-rata persentase kemampuan motorik halus sebesar 81.25% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penerapan kegiatan kolase bahan alam dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A di TK Dharma Wanita I Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016" **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sari, Dini P. 1996. *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.

Hurlock, E.B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.